

Faktor-
Faktor-
Mental
(*Cetasika*)

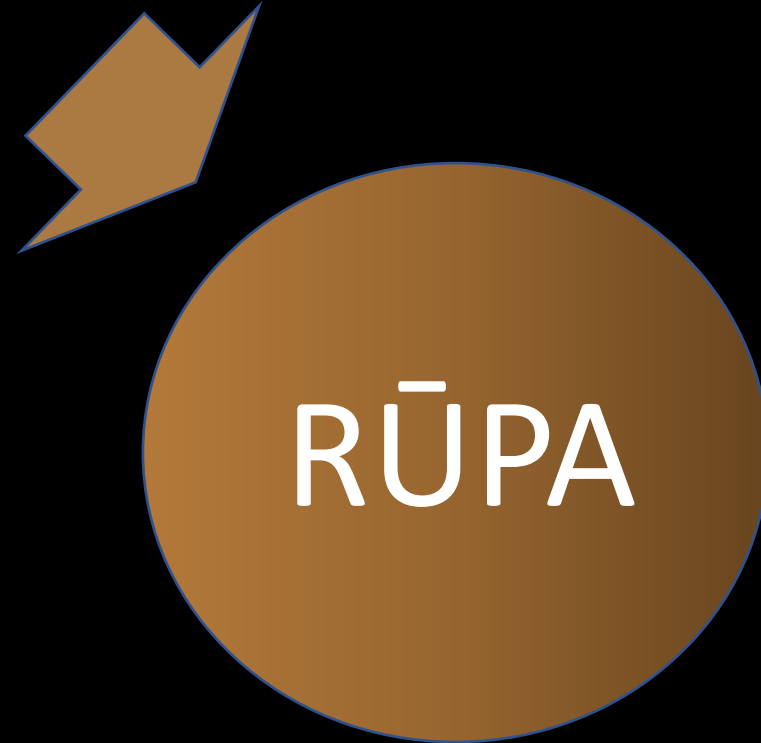
*Faktor-faktor-mental
netral*



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

MAKHLUK HIDUP



Nāma

Citta
(kesadaran)

Cetasika
(faktor
mental)

Rūpa

Elemen-
elemen

Landasan dll

Empat Batasan

- Akurasi dan presisi pemahaman
- Standar yang dipakai untuk mendefinisikan dan menganalisis realitas hakiki
- Terdiri dari :
 - Karakteristik (*lakḥaṇa*) : sifat alamiah bawaan /individu (*sabhāva*) atau sifat umum dari semua fenomena (*sāmañña*)
 - Rasa (*rasa*) : fungsi atau capaian
 - Manifestasi (*paccupaṭṭhāna*) : cara dalam kemunculannya atau efek
 - Sebab terdekat (*padatthāna*) : sebab terdekat yang mendahuluinya (yang paling penting dalam mengondisikan kemunculannya)

Empat batasan Citta (kesadaran)

- Karakteristik : mengenali adanya objek
- Fungsi : pemimpin atau pendahulu dari segala aktivitas mental (*pubbaṅgamarasa*)
- Manifestasi : kesinambungan proses yang sempurna (*sandahanapacupaṭṭhāna*).
Co : barisan semut hitam
- Sebab terdekat : batin-dan-jasmani (*nāma* dan *rūpa*)

Cetasika (faktor-faktor mental)

- Berasal dari kata *Ceto* artinya mental atau segala properti yang ada di batin/ nama lain dari *citta*
- *Cetasika* berarti semua fenomena yang keberlangsungannya bergantung kepada *citta* atau kesadaran.
- Faktor mental tidak dapat muncul tanpa *citta*.
- Perbedaan kombinasi dari faktor-faktor-mental membuat kesadaran berbeda antara satu dengan yang lainnya.
- Dengan bantuan dari cetasika → proses mengenali objek menjadi sempurna.

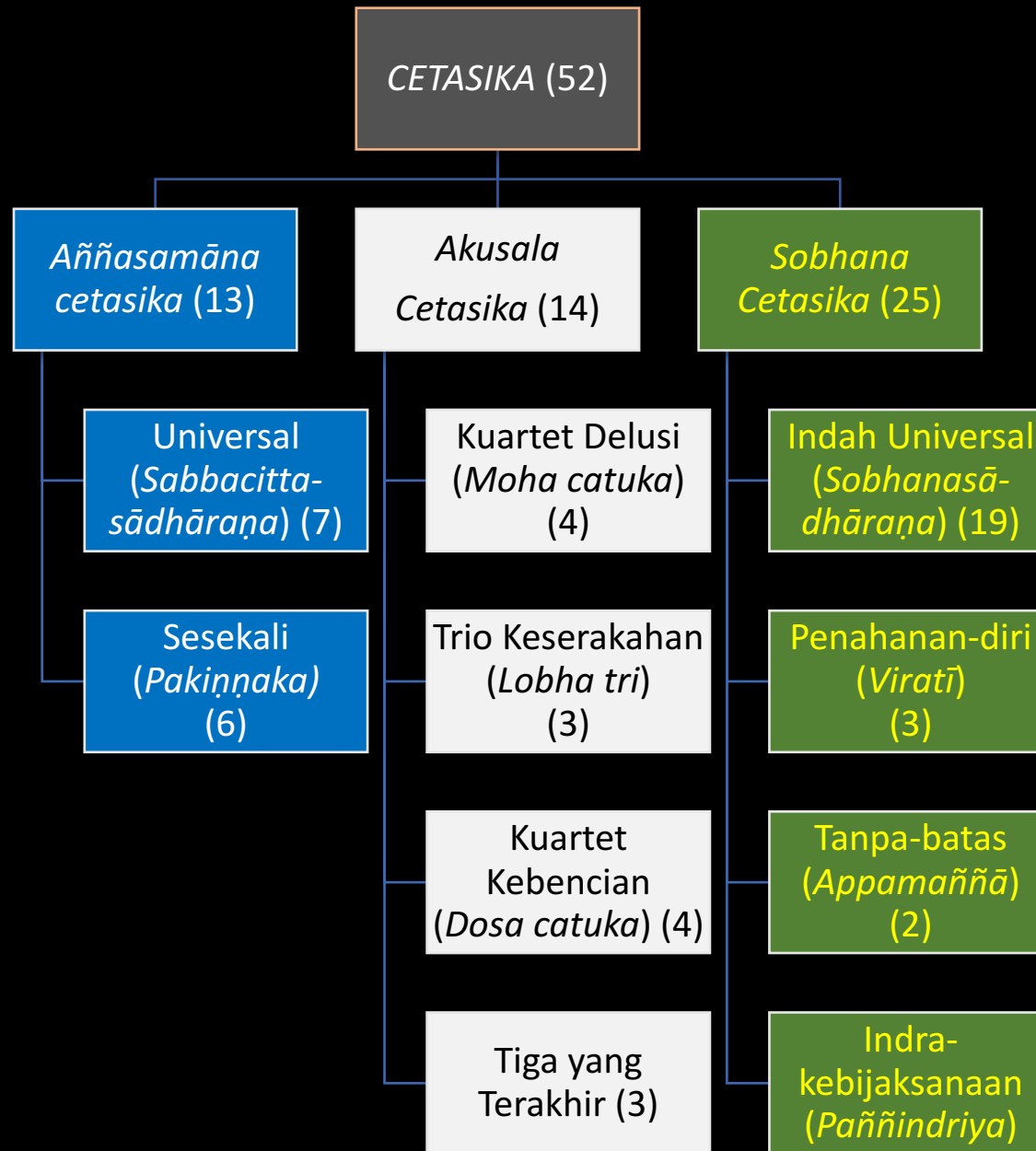
Empat karakteristik asosiasi (*catubbidhasampayogalakkaṇa*)

1. Kemunculan bersama (*ekuppāda*)
2. Kelenyapan bersama (*ekanirodha*)
3. Mempunyai objek yang sama (*ekālambaṇa*)
4. Mempunyai landasan yang sama (*ekavatthuka*)

Cara pembahasan *cetasika*

- Analisis tiap-tiap *cetasika*
- Sintesis dengan dua metode : asosiasi (*sampayoganaya*) dan kombinasi (*saṅgahanaya*)
- Terdapat 52 *cetasika* yang dibagi menjadi 3 kelompok :
netral(*aññasamāna*), tidak-baik (*akusala*), indah (*sobhana*).

Cetasika (52)



Aññasamāna Cetasika (13)

Abhidhammatthasaṅgaha – Dhammavihārī Buddhist Studies

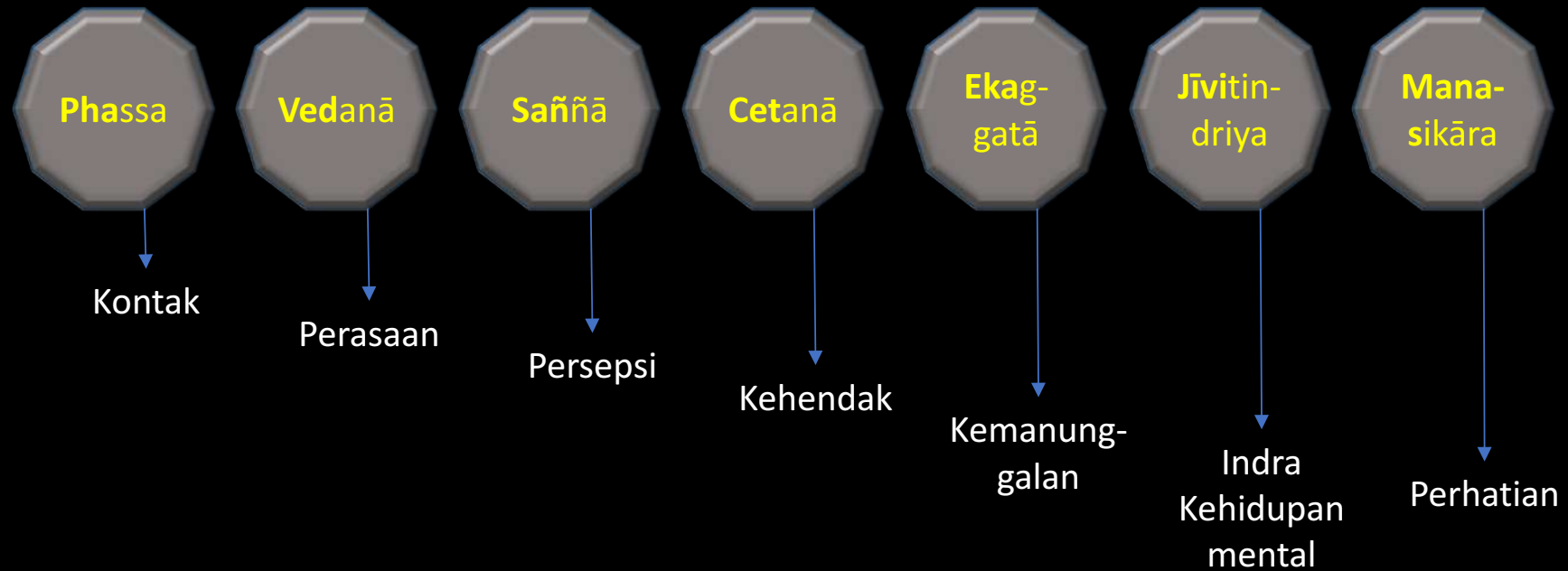


DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

Aññasamāna Cetasika

- *Añña* artinya yang lain; *samāna* artinya sama → sama atau adil dengan yang lain.
- Faktor mental netral
- Mempunyai kualitas yang netral
- Terdiri dari 13 faktor mental
- Dibagi menjadi dua subkelompok :
 - Faktor mental Universal (*Sabbacitta-sādhāraṇa*) → 7
 - Faktor mental sesekali (*pakiṇṇaka*) → 6

Sabbacittasādhāraṇa (7)



Phassa (Kontak)

Item	Keterangan
Karakteristik	Menyentuh (secara mental); seperti keluarnya air liur pada saat melihat seseorang memakan buah yg masam
Fungsi	Menyebabkan terjadinya benturan antara objek dengan kesadaran
Manifestasi	Bersatunya kesadaran, landasan (<i>Vatthu</i>) dan objek
Sebab Terdekat	Objek yang masuk dalam jangkauan (<i>āpāthagatavisayapadaṭṭhāna</i>)

Aññasamāna Cetasika (13) – Sabbacittasādhāraṇa Cetasika (7)

Vedanā (Perasaan)

Item	Keterangan
Karakteristik	Merasakan (<i>vedayitalakkhaṇa</i>)
Fungsi	Menikmati / menghayati objek (<i>anubhavanarasa</i>)
Manifestasi	Kepuasan faktor-faktor mental (<i>cetasikāssādapaccupaṭṭhāna</i>)
Sebab Terdekat	Ketenangan (<i>passaddhipadaṭṭhāna</i>)

Aññasamāna Cetasika (13) – Sabbacittasādhāraṇa Cetasika (7)

Saññā (Persepsi)

Item	Keterangan
Karakteristik	“Mencatat” atau mencerap (sañjanalakkhaṇa)
Fungsi	Mengenali apa yang sudah dicatat sebelumnya (paccābhiññāṇarasā)
Manifestasi	Kecenderungan (<i>abhinivesakaraṇa</i>) seperti orang buta melihat seekor gajah atau mempunyai masa yang singkat sbg manifestasinya (<i>aciraṭṭhānapaccupaṭṭhāna</i>) karena ketidakstabilannya dalam menembus objek.
Sebab Terdekat	Objek apa pun yg sudah muncul

Aññasamāna Cetasika (13) – Sabbacittasādhāraṇa Cetasika (7)

Cetanā (Kehendak)

Item	Keterangan
Karakteristik	Bermaksud/ berniat/ berkehendak (<i>cetayitalakkhaṇa</i>)
Fungsi	Mengoordinasi (<i>āyūhanarasa</i>)
Manifestasi	Mengarahkan / pengaturan
Sebab Terdekat	<i>Dhamma</i> yang berasosiasi dengannya

Aññasamāna Cetasika (13) – Sabbacittasādhāraṇa Cetasika (7)

Ekaggatā (Kemanunggalan)

Item	Keterangan
Karakteristik	Pemimpin dan ketenangan (<i>pāmokkhalakkhaṇo ca samādhi avikkhepalakkhaṇo ca</i>) atau tanpa tercerai berai (<i>avisāralakkhaṇa</i>)
Fungsi	Mempersatukan/ penyambung <i>dhamma-dhamma</i> yang muncul bersamanya, seperti air mengadon tepung menjadi pasta
Manifestasi	Ketenangan batin atau pengetahuan (<i>upasamapaccupaṭṭhāna ñāṇapaccupaṭṭhāna</i>)
Sebab Terdekat	Kebahagiaan (<i>sukhapadaṭṭhāna</i>)

Aññasamāna Cetasika (13) – Sabbacittasādhāraṇa Cetasika (7)

Jīvitindriya (Indra-kehidupan Mental)

Item	Keterangan
Karakteristik	Merawat (<i>anupālanalakkhaṇa</i>) <i>dhamma</i> yang muncul bersamanya
Fungsi	Memastikan pergerakan <i>dhamma</i> yang tidak terpisah dengan dirinya; memastikan eksistensi <i>dhamma</i> yang muncul bersamanya
Manifestasi	Menguatkan keberadaan mereka; penegakan <i>dhamma</i> yang tidak terpisah dengan dirinya
Sebab Terdekat	<i>Dhamma</i> mental yang harus dirawatnya/ditopangnya

Aññasamāna Cetasika (13) – Sabbacittasādhāraṇa Cetasika (7)

Manasikāra (Perhatian)

Item	Keterangan
Karakteristik	mengatur <i>dhamma</i> yang muncul bersamanya ke objek
Fungsi	Mengikat <i>dhamma</i> yang muncul bersamanya ke objek
Manifestasi	Berhadapan dengan objek
Sebab Terdekat	Objek

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**